

DAFTAR PUSTAKA

- Albuquerque, E.F., Pinto A.P.B., Alcantara de Queiroz P. A., & Veloso V.M. 2007. Spatial and temporal changes in interstitial meiofauna on a sandy ocean beach of South America. *Brazilian Journal of Oceanography*. 55(2): 121-131.
- Alves, A.S., H. Adao, T.J. Ferrero, J.C. Marques, M.J. Costa, & J. Patricio, 2013. Benthic meiofauna as indicator of ecological changes in estuarine ecosystems: the use of nematodes in ecological quality assessment, *Ecological Indicators*. 24: 462–475.
- Agustingsih, D., Sasongko, S.B., & Sudarno, 2012. Analisis kualitas air dan strategi pengendalian pencemaran air Sungai Blukar Kabupaten Kendal. *Jurnal Presipitasi*. 9(2): 64-71
- Alwi, L.O. & Marwah, S., 2014. Dampak penggunaan lahan terhadap sumber daya air: Studi literatur dan hasil penelitian. *Jurnal Agroteknos*. 4(2): 134-145
- Anwari, M.S., 2015. Pengaruh faktor lingkungan terhadap kelestarian kerang bakau (*Polymesoda erosa* Lightfoot 1786) di kawasan mangrove Segaranakan, disertasi: Program Studi Ilmu Lingkungan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Armenteros, M., Creagh B., & Gonzalez-Sanson G. 2009. Distribution patterns of meiofauna in coral reefs from the Nw. Shelf of Cuba. *Rev. Invest. Mar*. 30(1): 37-43.
- Arroyo, N.L., M. Maldonado, R. Perez-Portela & J. Benito, 2004. Distribution patterns of meiofauna associated with a sublittoral laminaria bed in the Cantabrian Sea (North-Eastern Atlantic). *Mar. Biol*. 144: 231-242
- Arsyad, S., 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. Cetakan Kedua, Darmaga Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Assy, D., Widyorini N., & Ruswahyuni, 2013. Hubungan kelimpahan meiofauna pada kerapatan lamun yang berbeda di Pulau Panjang, Jepara, *Journal Of Management Of Aquatic Resources*. 2(3): 226-232
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Makassar, 2015. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar 2015-2035. Makassar: BAPPEDA & PT. Esa Cipta Pratama Celebes.

- Barus, Baba, & U.S. Wiradisastra, 2000. *Sistem Informasi Geografi; Sarana Manajemen Sumberdaya: Penginderaan Jauh dan Kartografi*, Institut Pertanian (IPB) Bogor.
- Barnes, R.N., & Hughes, 2004. *Introduction to Marine Ecology*, Lincoln, United Kingdom: Blackwell Publishing Edition.
- Barus, T. A., 2004. Faktor-faktor lingkungan abiotik dan keanekaragaman plankton sebagai indikator kualitas perairan Danau Toba, *Jurnal Mahasiswa & Lingkungan*. XI: 61-70.
- Bengen, D. G., 2000. *Teknik Pengambilan Contoh dan Analisa Data Biofisik Sumber Daya Pesisir*. Jakarta: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan.
- Bunke, D., 1985. Ultrastructure of the spermatozoon and sperm-iogenesis in the interstitial Annelid *potamodrillus fluviatilis*. *Journal of Morphology*. 185: 203-216.
- Coral Reef Rehabilitation and Management Program (Coremap), 2006. *Degradasi Sumber Daya Pesisir dan Kelautan Sulawesi Selatan*.
- Corlis, J.O., 1972. Current Status of the international collection of ciliate type-specimens and guidelines for future contributors. *Transactions of the American microscopical society*, 91: 221-235
- Coull, B.C., E.L. Creed, R.A. Esktn, P.A. Montagna, M.A. Palmer, & J.B.J. Wells, 1999. Phylal meiofauna from the rocky inlertidal at Murrell's inlet, South Carolina, *Trans. Am. Microsc. Soc.* 102: 380-389.
- Dahuri, H.R., J. Rais, S.P. Ginting, & H.J. Sitepu, 2008. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita. 326 pp.
- Dale, B. Edwards & M. Reid, P.C., 2006. Ecology of harmful algae: Climate change and harmful algal bloom. *Heidelberg*. 440(8).
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP), 2001. *Pedoman Umum Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil yang Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*.
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Sulawesi Selatan, 2007. *Potensi Pengelolaan Sumber Daya Alam Pesisir*
- Djaja, I., 2011. Strategi pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Merauke: Studi kasus di wilayah pesisir Kawasan Ndalar, Kawasan Payumb, dan Kawasan Lampu Satu, Distrik Merauke. *Jurnal Agricola*. 1(2): 76-98

- Effendi, H., 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengolahan Sumber Daya Hayati Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efrizal, T., 2008. Struktur komunitas makrozoobentos perairan Sungai Sail Kota Penkanbaru, *J. of Environment Sci.*, Universitas Riau
- Elyazar, N., M.S. Mahendra & I.N. Wardi, 2007, Dampak aktivitas masyarakat terhadap tingkat pencemaran air laut di Pantai Kuta Kabupaten Badung serta upaya pelestarian lingkungan. *Ecotrophic*.2(1): 1-18.
- Eskin, R.A., & B.C. Coull, 1984. A priori determination of valid control sites: an example using marine meiobenthic nematodes. *Marine Environmental Research*, 12: 161-172.
- Fachrul, M. F., 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fardiaz, S., 1992. *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Farris, R., & D. O'Leary, 1985. Application of vidiomicroscopy to the study of interstitial fauna. *Internationale Revue der Gesamten Hydrobiologie*. 70:891-895.
- Fenchel, T., 1987. *Ecology of Protozoa: The Biology of Free-Living Phagotrophic Protists*. Berlin: Springer-Verlag
- Fressi, B.M., Gambi, S., Bagatli, R., & Falcioni, L., 1994. Benthic community and sediment type: A structural analysis. *Mar. Ecology*, 4(2):101-121.
- Gee, J.M. & J. Somerfeld, 1997. Demangrove diversity and leaf litter decay promote meiofaunal diversity. *Exp. Mar. Biol. Ecol.*, 218: 13-33.
- Giere, O., & C. Pfannkuche, 1982. Biology and ecology of marine Oligochaeta. A Review. *Oceanography and marine biology Annual Review*, 20: 173-308
- Giere, O. 2009. *Meiobenthology. The Microscopic Motile Fauna of Aquatic Sediments*. 2nd edition. Berlin: Springer-Verlag. 527 pp.
- Greenan, N.S., R.L. Mulvaney, & G.K. Sims., 1995. A microscale method for colorimetric determination of urea in soil extracts. *Commun. Soil Sci. Plant Anal.* 26: 2519-2529.
- Gwyther, J., 2003. Nematode assemblages from *Avicennia marina* leaf litter in a temperate mangrove forest in south-eastern Australia, *Mar. Bio.*, 142: 289-297.

- Gwyther, J., & Fairweather, P.G. 2002. Colonization by epibionts and meiofauna of real and mimic pneumatophores in a cool temperate mangrove habitat. *Mar. Ecol. Progr. Ser.* 229: 137-149.
- Gwyther, J. & P. G. Fairweather, 2005. Meiofaunal recruitment to mimic pneumatophores in a cool-temperate mangrove forest: spatial context and biofilm effects. *J. Exp. Mar. Biol. Ecol.*, 317: 69–85
- Gumilar & Iwang, 2012. Partisipasi masyarakat pesisir dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove berkelanjutan di Kabupaten Indramayu, *Jurnal Akuatika*, 3(2): 198-211.
- Hagerman, G.M., & R.M. Rieger, 1981. Dispersal of benthic meiofauna by wave and current action in Bogue Sound, North Carolina USA. *Marine Ecology*. 2: 245-270
- Hamuna, B., R.H.R. Tanjung, Suwito, H.K. Maury & Alianto, 2018. Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan Parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapre, Jayapura, *J. Ilmu Lingkungan*, Issue 1 (2018): 35-43
- Hariyati, R., 2007. Distribusi dan kemelimpahan meiofauna di hulu Sungai Code Yogyakarta, *Bioma*, 9(2): 34-37
- Harjadi, B., 2004. Karakteristik sumberdaya lahan sebagai dasar pengelolaan DAS di Sub DAS Merawu, DAS Serayu. *Forum Geografi*, 18(2): 98.
- Haroon, A.M., & A.M. Hussian. 2017. Ecological assessment of the macrophytes and phytoplankton in EL-Rayah Al-Behery, River Nile, Egypt. *J. Aquat. Res.* 43: 195-203.
- Hartmann, G., 1985. Ostracoden aus der Tiefsee des Indischen Ozeans und der Iberischen see sowie von ostatlantischen sublitoralen Plateaus und Kuppen. *Senckenbergiana Maritima*, 17(1/3): 89-146.
- Haryono, H.S. & B. Zaman, 2004. Analisis sebaran temperatur dan salinitas air limbah PLTU-PLTGU berdasarkan sistem pemetaan spasial (Studi Kasus: PLTU-PLTGU tambak Lorok Semarang), disertasi: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Heip, C., M. Vincx, & G. Vranken, 1985. The ecology of marine nematodes. *Oceanography and Marine Biology Annual Review*. 23:399-489.
- Herdiatma, M.A., Pratikto, I., & Hartati, R., 2014. Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan Pesisir Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Menggunakan Citra Satelit Landsat 7 ETM+ Multitemporal Tahun 2006-2012, *Journal of Marine Research*. 1: 182-193.

Higgins, R.P. & H. Thiel. 1988. *Introduction to the Study of Meiofauna*. Washington, D.C.: Smithsonian Institution Press. 488 pp.

Hutagalung, H.P. & Rozak, 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota*. Buku 2. Jakarta: P3O-LIPI.

Indriyanto, 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.

Jaya, A.M., Tuwo, A., & Mahatma. 2012. The assessment of environmental conditions and social economic change reclamation Losari Beach and Tanjung Bunga, *Marine Science and Fisheries*, Universitas Hasanuddin

Kadim, M.K., Pasingi, N., & Paramata, A.R. 2017. Kajian kualitas perairan Teluk Gorontalo dengan menggunakan metode Storet. *Depik*, 6(3), 235-241.

Kanti & Atit, 2006. Marga candida khamir tanah pelarut fosfat yang diisolasi dari tanah kebun biologi Wamena Papua, *Jurnal Biodiversitas*. 7(4): 105-108

Kay, R., & Alder, J., 1999. *Coastal Management and Planning*. New York: E.and F.N. SPON.

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Penetapan Status Baku Mutu Air. Jakarta

Kirsteuer, 1971, The interstitial nemertean Fauna of marina sand, Smithsonian Contributions to Zoology, *Proceeding of the First International Meiofauna Conference*. 76: 17-19

Kordi, K., Ghufuran M., & Tanjung A.B., 2007. *Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan*. Jakarta: Rineka Cipta

Koropitan, A.F., Ikeda, M., Damar, A., & Yamanaka, Y. 2009. Influences of physical processes on the ecosystem of Jakarta Bay: A coupled physical-ecosystem model experiment. *ICES Journal of Marine Science*. 66(2): 336-348.

Khakhim, N., 2009. Kajian tipologi fisik pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendukung pengembangan dan pengelolaan wilayah pesisir, disertasi: Program Studi Pengelolaan Lingkungan. Institut Pertanian Bogor, Bogor Indonesia.

- Kraus, D.W., & J.M. Colacino, 1984. The oxygen consumption rates of the three Gastrotrichs. *Comparative Biochemistry and physiology*. 79 (A): 691-693.
- Krebs, C.J. 1989. *Ecological Methodology*. New York: University of British Columbia Press. 654 pp
- Kristensen, R.M. & R.P. Higgins, 1984. A new family of ArthroTardigrada (Tardigrada: HeteroTardigrada) from the Atlantic West Coast of Florida, U.S.A. *Transactions of the American Microscopical Society*. 103: 295-311
- Langkoke, R., & Herman, (2008). Transpor Sedimen Suspensi Perairan Pantai Estuari Jeneberang Kota Makassar. *Journal Penelitian Geosains*. 4(2): 109-216.
- Laapol, A., Fahrudin, A., Bengen, D.G., & Damar, A., 2009. Pengaruh aktivitas wisata bahari terhadap kualitas perairan laut di kawasan wisata gugus Pulau Togean, Ilmu Kelautan. 14(4): 215-221
- Lillesand & Kiefer, 1998. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra Penginderaan Jauh*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maricar, M.I., Bakri, B., & Idamansari, W.O., 2015. Analisis tingkat pencemaran air laut di Pantai Losari, Makassar untuk wisata bahari. *Fak. Teknik, Universitas Hasanuddin*. Makassar
- Maru, R., Nasaruddin, Ikhsan, M., & Laka, B.M., 2015. Perubahan Penggunaan Lahan Kota Makassar Tahun 1990-2010, *Jurnal Sainsmat*. 4(2): 113-125
- Metcalf, W.J., 2005. Meiofauna abundance and distribution in Chesapeake Bay relationships with environmental stressors sediment toxicity and macrofauna, Thesis: Virginia, Marine Science.
- Meyers, M.B., H. Fossing, & E.N. Powell, 1987. Micro-distribution of interstitial meiofauna, oxygen and sulfide gradients, and the tubes of macro-infauna. *Marine Ecology Progress Series*, 35:223-241
- Mirto, S., Michele, G., Mauro, S., & Giulia, M. 2012. Meiofauna as an indicator for assessing the impact of fish farming at an exposed marine site. *Ecological Indicators*: 468-476.
- Monoarfa, W., 2002. Dampak pembangunan bagi kualitas air di kawasan pesisir Losari Makassar. *Science dan Technology*. 3(3): 37- 44.
- Monniot, F., 1978. Recent work on deep-sea Tunicates. *Oceanography and Marine Biology Annual Reviews*, 16:181-223

- Moreno, M., Vezzulli L., Marin V., Laconi P., Albertelli G., & Fabiano M., 2008. The use of meiofauna diversity as an indicator of pollution in harbours, *ICES Journal of Marine Science Advance Access*: 1-8.
- Moreno, M., F. Semprucci, L. Vezzulli, M. Balsamo, M. Fabiano, & G. Albertelli, 2011. The use of nematodes in assessing ecological quality status in the Mediterranean coastal ecosystems. *Ecological Indicators*.11: 328–336.
- Morse, Croix Mark, D.S., & Korf T., 2008. The economic and environment impact of phosphorus removal from wastewater in the European Community, *ICES Journal of Marine Science*, 48(2): 436-448.
- Montagna, P. A., J. E. Bauer, D. Hardin & R. B., Spies, 2002. Vertical distribution of microbial and meiofaunal populations in sediments of natural coastal hydrocarbon seep, *Journal Of Marine Science*.
- Nalepa, T.F. & M.A. Quigley, 1983. Abundance and biomass of the meiobenthos in nearshore Lake Michigan with comparisons to the macrobenthos. *Journal of Great Lakes Research*, 9(4): 530-547.
- Nicholson, D., S. Dyhrman, F. Chavez, & A. Pytan, (2006). Alkaline phosphate activity in the phytoplankton communities of Monterey Bay and San Francisco Bay, *Journal of American Society of Limnology and Oceanography*, 51 (2): 874-883.
- Nontji, A., 2002. *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.
- Norenburg, 1985. Structure of the nemertines integument with consideration of Its ecological and phylogenetic significance. *American Zoologist*, 25:37-51
- Nybakken, JW & Bertness M.D., 2005. *Marine Biology: An Ecological Approach. 3rd Edition*. New York: Reardon Benjamin Cummings.
- Odum, E.P., 1994. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Olga, N.P., & J.A. Trebukhova, 2006. Meiobenthos in Nha Trang Bay of the South China Sea (Vietnam), *Ocean. Sci. J.*,41 (3): 139–148.
- Olsen, S.R., C.V. Cole, F.S. Watanabe, & L.A. Dean. 1954. Estimation of available P in Soils by extraction with sodium bicarbonate. *USDA Cir.* 939: 242-246
- Pennak, R.W. 1978. *Freshwater Invertebrates of the United States*. Second edition. New York: John Willey and Sons, Inc.

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan (Puslitbang-Sosekling) Kementerian Pekerjaan Umum (PU), 2015. Kajian dampak sosial ekonomi pengembangan reklamasi pantai untuk kawasan ruang publik (Studi kasus: Pantai Losari, Makassar). Jakarta
- Pheleger, F.B., 1976. Benthic Foraminiferids as Indicators of Organic Production in Marginal Marine Areas. *First International Symposium on Benthic Foraminifera of Continental Margins*. 1: 107-117.
- Pradhan, U.K., P.V. Shirodkar & B.K. Sahu, 2009. Physico-chemical characteristics of the coastal water off Devi Estuary, Orissa and evaluation of its seasonal changes using chemometric techniques. *Current Science*, 96 (9): 1203-1209.
- Pratomo, A., Abdillah, D., & Agustinus, Y., 2013. Struktur komunitas makrozoobentos sebagai indikator kualitas perairan di Pulau Lenggang Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, *Jurnal Kelautan Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Prayitno, H.B., 2011. Kondisi trofik perairan Teluk Jakarta dan potensi terjadinya ledakan populasi alga berbahaya, *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 37(2): 247-262.
- Raffaelli, D., 1987. The behaviour of the nematode/copepod ration in organic pollution studies. *Mar. Env. Res.*, 23: 135-152.
- Raffaell, D., 2000. Trends in research on shallow water food webs, *Journal of Experimental Mar. Bio. & Eco.*, 250 (2000): 223-232.
- Rieger, R.M., 1980. A new group of interstitial worms. Labatocerebridae nov. Fam (Annelida) and Its significance for metazoa phylogeny. *Zoomorphologie*, 95: 41-84.
- Riena, N.N., Putri W.A.E., & Agustriani F., 2012. Analisis Kualitas Perairan Muara Sungai Way Belau Bandar Lampung, *Maspari Jurnal*, 4(1): 116-121
- Rodriguez, J.G., J. Lopes, & E. Jaramillo, 2001. Community structure of the intertidal meiofauna along gradient of morphodynamic sandy beach types in Southern Chile. *Rev. Chil. Hist. Nat.*, 74: 1-19
- Rodriguez, J.G., J. Lopes, & E. Jaramillo, 2004. Intertidal water column meiofauna in relation to wave on an Exposed Beach. *Science Marine*, 68(Suppl.1): 181-187

- Rossi, F., Como, S., Corti, S., & Lardicci, C., 2001. Seasonal variation of a deposit-feeder assemblage and sedimentary organic matter in brackish basin mudflat (Western Mediterranean, Italy). *Estuary Coast Shelf Sci.* 53: 181-191
- Rudianto, 2014. Analisis restorasi ekosistem wilayah pesisir terpadu berbasis *co-management*: Studi kasus di Kecamatan Ujung Pangkah dan Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. *Research Journal of Life Science*. 1(1): 54-67
- Saeni, M.S., 2008. *Biologi Air Limbah*: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Santoso, A. D., 2007. Kandungan zat hara fosfat pada musim barat dan musim timur di Teluk Harun Lampung. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Jakarta, 2(4): 43-47.
- Septiani, E.S., Setyawati T.R., & Yanti A.H., 2013. Kualitas perairan Sungai Kapuas Kota Sintang ditinjau dari keanekaragaman makrozoobentos, *Protobiont*. 2(2): 70-74
- Setiawan, H. 2014. Pencemaran Logam Berat Perairan Kota Makassar dan Upaya Penanggulangannya. *Eboni*. 11(1): 1-13.
- Setyawati, R.D.N., 2014. Studi literatur pengaruh penggunaan lahan terhadap kualitas air. *Jurnal Ilmu-ilmu Teknik Sistem*. 12(1): 7-15
- Silalahi, H.N., Manaf, M., & Alianto. 2017. Status mutu kualitas air laut Pantai Maruni Kabupaten Manokwari. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 1(1), 33-42.
- Simanjuntak, M., 2012. Kualitas air laut ditinjau dari aspek zat hara, oksigen terlarut dan pH di perairan Banggai, Sulawesi Tengah, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 4(2): 290-303.
- Soegianto, A., 1994. *Ekologi Kuantitatif: Metode analisis populasi dan komunitas*. Surabaya, Indonesia: Usaha Nasional Press.
- Sugandi, D., 2010. *Penginderaan Jauh dan Aplikasinya*. Bandung: Buana Nusantara Press.
- Supriharyono, 2009. *Konservasi Ekosistem Sumber Daya Hayati*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sukojo, B.M., & Susilowati, D., 2003. Penerapan metode penginderaan jauh dan sistem Informasi geografis untuk analisa perubahan Penggunaan lahan (studi kasus: wilayah kali surabaya). *Makara Teknologi*. 7(1): 1-9

- Sutanto, 1992. *Penginderaan Jauh Jilid II*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Scherer, B., 1985. Annual dynamics of a meiofauna community from the “Sulfide Layer” of a North Sea Flat. *Microfauna Marina*. 2:117-161
- Skilleter, G.A., B. Cameron, Y. Zharikov, D. Boland & D.P. McPhee, 2006. Effects of physical disturbance on infauna and epifauna assemblages in subtropical, intertidal seagrass beds, *Mar. Ecol. Progr. Ser.* 308: 61-78.
- Smith, L.D., 2005. *Marine Coastal Plankton and Marine Invertebrate Larvae*. California: Department Biology West Valley Community College Saratoga
- Stead, T.K., J.M., Schmid-Araya & A.G. Hildrew, 2005. Secondary production of a stream metazoan community: Does the meiofauna make a difference? *Limnology Oceanogr.* 50(1):398-403
- Sterrer, W., M. Mainits, & R.M. Rieger, 1985. *Gnathostomulida: Enigmatic as ever, The Origins and Relationships of Lower Invertebrates*. Oxford: Clarendon Press
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 27 tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Vezzulli, L., Ingrid B., Elisabetta P., & Philip C.R., 2013. Long-term effects of ocean warming on the prokaryotic community: evidence from the vibrios, *The ISME Journal*: 21–30.
- Yusal, M.S., 2011. Analisis ekologis meiofauna interstisial di sekitar Pulau Pannikiang Kabupaten Barru, *Bionature Jurnal*. 12: 137-143.
- Yusal, M.S., Marfai, M.A., Hadisusanto, S., & Khakhim, N., 2019a. Abundance and diversity of meiofauna as water quality bioindicator in Losari Coast, Makassar, Indonesia. *Ecology, Environment and Conservation*. 25(2): 589-598.
- Yusal, M.S., Marfai, M.A., Hadisusanto, S., & Khakhim, N., 2019b. Abundance of meiofauna and physical-chemical parameters as water quality indicator. *Indonesian Journal of Marine Sciences*. 24(2): 81-90
- Yusal, M.S., Marfai, M.A., Hadisusanto, S., & Khakhim, N., 2019c. Water quality study based on meiofauna abundance and pollution index in the coastal zone of Losari Beach, Makassar, *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 17(1): 172-180.

- Waluyo, A., 2014. Permodelan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu yang berbasis masyarakat (Studi Kasus Pulau Raas Kabupaten Sumenep Madura). *Jurnal Kelautan*. 7(2): 75-85
- Werorilangi, S., A. Tahir, A. Noor, M.F. Samawi, & A. Faizal A. 2011. Spatial distribution of total metal and its fractions in coastal sediment of Makassar, *Proceeding National Conference of Indonesia Oceanologist Association, at Balikpapan, Indonesia. November 2014*. p: 1-18.
- Westheide, W. & H. V. Nordheim, 1985 . Interstitial Dorvilleidae (Polychaeta) from Europe. New Zealand and Australia. *Zoologica Scripta*, 14: 183-199.
- Wilhm, J.L., 1975. Biological indicators of pollution, *River Ecology Blackweel scientific Publication*:75-402.
- Wiyana dan Adi, 2004. Faktor Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Pengelolaan Pesisir Terpadu (P2T): 20-24.
- Zulkifli, D., 2008. Dinamika Komunitas Meiofauna Interstisial di Perairan Selat Dompak Kepulauan Riau, Disertasi: Program Studi Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 261 pp.